

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan suatu kesatuan kompleks dengan kegiatan diantaranya mengalokasikan sumber daya manusia demi tercapainya tujuan organisasi tersebut, salah satunya adalah peningkatan kinerja. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif. Kemampuan suatu organisasi pada umumnya ditandai dengan keberhasilan manajemen didalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Mangkunegara, 2007).

Dalam organisasi pemerintah, pencapaian tujuan ditetapkan melalui sarana dalam bentuk organisasi, yang digerakkan oleh sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku dalam mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan. Tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena upaya para pegawai yang terdapat pada organisasi untuk bekerja maksimal. Jika sumber daya aparatur pemerintah bekerja dengan baik maka kinerja institusi pemerintahan atau satuan perangkat kerja akan baik pula.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kompetensi pegawai. Kompetensi diidentikkan dengan mereka yang memiliki kinerja yang lebih baik, lebih konsisten dan lebih efektif dibandingkan mereka yang memiliki kinerja rata-rata bahkan tidak memiliki kompetensi sama sekali dalam melakukan pekerjaannya.

Selain kompetensi pegawai, motivasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Menurut French dan Raven dalam Barus (2013), motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu. Salah satu hal yang bisa dijadikan motivasi oleh para pegawai ialah, adanya pemberian insentif ataupun penghargaan jika seorang pegawai memiliki kinerja yang baik. Namun jika berkurangnya pemberian motivasi bisa menyebabkan penurunan kinerja yang menghambat tercapainya tujuan organisasi.

Dengan demikian diperlukan motivasi yang tinggi dari setiap pegawai yang bekerja pada institusi pemerintahan maupun satuan kerja, sehingga dengan adanya motivasi yang tinggi setiap pegawai akan berupaya untuk berbuat lebih baik dan mau mencurahkan segala kemampuannya sehingga akan berpengaruh terhadap kinerjanya.

Kemudian dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi, perlu juga diperhatikan faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan suatu organisasi yang dapat meningkatkan kinerja seseorang. Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga pegawai memiliki semangat bekerja dan ikut mendorong motivasi kerja dirinya. Sebaliknya lingkungan kerja yang kurang baik akan menurunkan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kinerja pegawai telah dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nova S Aritonang

(2010) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pegawai dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai adalah positif dan signifikan,. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Fajri (2007) menyatakan bahwa kompetensi, budaya organisasi dan iklim organisasi serta motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Kemudian Fatma (2013) mengungkapkan secara simultan kompetensi pegawai dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang pernah dilakukan Fatma (2013) yang meneliti mengenai pengaruh kompetensi pegawai dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di kantor regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Kompetensi pegawai dan Budaya organisasi terhadap Kinerja pegawai Kantor Regional VI BKN Medan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan objek yang berbeda yakni pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang sedangkan penelitian sebelumnya di Kantor Regional VI BKN Medan. Adapun perbedaan lainnya dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel dimana penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu kompetensi pegawai dan budaya organisasi, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel budaya organisasi akan tetapi menambahkan dua variabel yaitu motivasi dan lingkungan kerja. Alasan peneliti dalam penambahan dua variabel yaitu motivasi dan lingkungan kerja karena sebelum melalui penelitian pendahuluan didapati bahwa

2 aspek yang ditambahkan dalam penelitian ini sangat berkaitan erat dalam menentukan kinerja pegawai di samping itu berdasarkan teori ahli menyatakan bahwasanya motivasi itu berhubungan dengan kinerja. Selain itu alasan peneliti untuk melakukan penelitian pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang karena belum ada yang meneliti ditempat tersebut disamping itu tempat penelitian ini memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data karena tidak jauh dari tempat domisili peneliti. Mengingat perlunya menilai suatu kinerja dengan mengambil satu dinas sehingga kita dapat mengetahui kualitas dari dinas tersebut. Berbeda dengan pengambilan secara rata-rata sehingga sulit menilai suatu dinas mempunyai kinerja yang baik atau buruk.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga merupakan salah satu bagian perangkat daerah yang dapat menyelenggarakan seluruh urusan yang menyangkut tentang pendidikan, pemuda dan olahraga.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang adalah SKPD yang memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi, dan membuat pertanggungjawaban tentang pelaksanaan tugas bidang pendidikan, pemuda dan Olahraga di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang.

Setiap kegiatan ataupun program yang dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang memiliki tujuan, sehingga dalam pelaksanaan setiap kegiatan dituntut untuk mencapai tujuan dengan baik.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang terdiri 5 (lima) bagian yang memiliki tugas masing-masing dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan data dan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa beberapa pegawai memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda yang tentunya sangat mempengaruhi kinerja pegawai tersebut.

Masalah kompetensi ini sangat jarang sekali diperhatikan oleh pihak manajerial organisasi baik itu dalam organisasi swasta maupun pemerintah, banyak sekali perekrutan pegawai yang dilakukan tidak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh organisasi. hal inilah yang menyebabkan kinerja pegawai tidak berjalan dengan baik (Mangkunegara, 2007).

Selain itu pemberian insentif yang selama ini diberikan secara merata tanpa memperhatikan prestasi kerja juga terjadi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang. Insentif yang diberikan berupa uang yang diberikan kepada pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan data dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang inilah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pegawai, Motivasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi pegawai mempengaruhi kinerja pegawai ?
2. Apakah motivasi mempengaruhi kinerja pegawai ?
3. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi kinerja pegawai ?
4. Apakah kompetensi pegawai, motivasi, dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja pegawai ?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar penelitian lebih terarah. Untuk lebih memudahkan penulisan dalam menyelesaikan Pembatasan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian pada :

Pengaruh kompetensi pegawai, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian, perumusan masalah merupakan bagian yang paling penting untuk memberikan arah kepada suatu penelitian. Hal ini berguna untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang ?
4. Apakah kompetensi pegawai, motivasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pegawai, motivasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Pemuda Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan dapat mengetahui serta mempelajari masalah-masalah yang berkaitan dengan kompetensi pegawai, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang.

2. Bagi organisasi sektor publik atau pihak yang terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang dalam menerapkan kebijakannya sehingga kinerja organisasi sektor publik tersebut menjadi lebih baik.

3. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini bagi para akademisi bisa dijadikan sebagai bahan informasi tambahan dan masukan bagi peneliti yang berminat meneliti permasalahan yang sama, khususnya untuk memahami kompetensi pegawai, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pemerintahan.